

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMK MIGAS CEPU
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : X/2
Materi Pokok : Menganalisis Unsur Pembangun Puisi
Sub Pokok Bahasan : Menganalisis Unsur Batin Puisi
Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat menganalisis unsur pembangun (unsur batin) dan dapat mencipta puisi dengan benar

B. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Media : Teks puisi
- Alat/bahan : Alat tulis, papan tulis, LCD
- Sumber belajar : Modul Produktif Berbahasa Indonesia SMK/MAK Kelas X, Jakarta: Erlangga

C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (2 menit)

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa, mengecek kehadiran, kebersihan untuk memulai pembelajaran
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah pembelajaran dan teknik penilaian serta mengulas dan mengingat sekilas materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.

2. Kegiatan Inti (6 menit)

Model: Cooperatif Learning Metode: Ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Penugasan	Mengamati	Peserta didik memahami konsep dasar tentang menganalisis unsur pembangun (unsur batin) puisi
	Menanya	Peserta didik bertanya jawab dan saling bertukar informasi mengenai materi menganalisis unsur pembangun (unsur batin) puisi
	Mengumpulkan Informasi	Peserta didik bertanya jawab untuk mengumpulkan informasi, dan saling bertukar informasi mengenai materi menganalisis unsur pembangun (unsur batin) puisi
	Mengasosiasi	Peserta didik mengolah dengan cara mengaplikasikan informasi yang sudah dikumpulkan untuk menyelesaikan tugas yang sudah diterima mengenai materi menganalisis unsur pembangun (unsur batin) puisi
	Mengkomunikasikan	Peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas

3. Kegiatan Penutup (2 menit)

- Guru bersama peserta didik membuat rangkuman tentang materi yang dipelajari
- Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dengan memberikan penugasan dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya serta diakhiri dengan doa dan salam penutup

D. PENILAIAN

- Penilaian sikap (spiritual dan sosial) : observasi
- Penilaian pengetahuan : tes tertulis berupa uraian dan tes lisan
- Penilaian keterampilan : berupa penilaian unjuk kerja, portofolio

Mengetahui

Kepala SMK Migas Cepu



Muhammad Jaelani, S.Ag., M.Pd

Cepu, 6 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

Ariyani Budi Ekawati, S.Pd.

Puisi

➤ **Pengertian Puisi**

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang banyak disukai karena disajikan dalam bahasa yang indah dan sifatnya yang imajinatif.

➤ **Unsur Pembangun Puisi**

1) Unsur Fisik, meliputi:

- a) Tipografi
- b) Diksi
- c) Imajinasi
- d) Kata konkret
- e) Bahasa Figuratif
- f) Rima

2) Unsur Batin

- a) Tema
- b) Rasa
- c) Nada
- d) Amanat

➤ **Contoh Puisi**

Aku Ingin

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
Dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api
yang menjadikannya abu
Aku ingin mencintaimu dengan sederhana dengan isyarat
Yang tak sempat disampaikan awan kepada hujan yang
Menjadikannya tiada

(Sumber: Hujan Bulan Juni, Kumpulan Puisi Karya Sapardi Djoko Damono)

Penilaian

A. Penilaian Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : observasi
 b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
 c. Instrumen Penilaian :

Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama : _____
 Kelas : _____

Sikap/nilai	Skor			
	1	2	3	4
1. Berdoa sebelum dan sesudah mempelajari unsur pembangun puisi				
2. Mengucapkan rasa syukur setelah mengerjakan tugas menganalisis unsur pembangun puisi				

Keterangan:

- 1 = tidak pernah 3 = sering
 2 = kadang-kadang 4 = selalu

B. Penilaian Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 c. Instrumen Penilaian :

Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Diskusi dan Menanggapi Hasil Karya

Nama : _____
 Kelas : _____

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. (Diisi oleh guru)

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam berkarya		
2.	Bersikap jujur dalam berkarya		
3.	Bersikap disiplin dalam menganalisis unsur pembangun (unsur batin) puisi		
4.	Bersikap santun dalam menanggapi karya teman		

Pedoman Penskoran:

Pilihan "Ya" diberi skor 1, sedangkan pilihan "Tidak" diberi skor 0. Karena indikator pernyataan berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

Kriteria Hasil Penskoran:

- 1: Kurang
 2: Cukup
 3: Baik
 4: Sangat Baik

Lembar Pengamatan Sikap

No	Nama	Toleransi	Jujur	Disiplin	Santun	Ket	Kriteria
		v	v	v	v	4	

C. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes tertulis
b. Bentuk Instrumen : Soal uraian
c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1	Menganalisis unsur pembangun (unsur batin) puisi	1

Instrumen Penilaian Keterampilan (K4)

Nama : _____

Kelas : _____

Soal :

1. Analisislah teks puisi berikut sesuai dengan unsur batin puisi, yang meliputi:
- Tema
 - Perasaan
 - Nada dan suasana
 - Amanat

Aku Ingin

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
Dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api
yang menjadikannya abu

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana dengan isyarat
Yang tak sempat disampaikan awan kepada hujan yang
menjadikannya tiada

(Sumber: Hujan Bulan Juni, Kumpulan Puisi Karya Sapardi Djoko Damono)

Kunci Jawaban :

1. Analisis Unsur Batin Puisi "Aku Ingin"

- Tema : cinta
- Perasaan : Sedih
- Nada dan suasana : duka dan iba
- Amanat : jika menginginkan sesuatu hendaknya segera disampaikan, jangan hanya sebatas dipendam saja.

Pedoman Penilaian

Setiap jawaban benar mendapat skor 25. Karena 1 soal terdiri dari 4 item, maka skor maksimal adalah 100

Penghitungan nilai akhir :
$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

D. Keterampilan

1. Buatlah contoh puisi dengan memperhatikan unsur pembangun (unsur batin) puisi dengan baik dan benar!

Kunci Jawaban

Hanya sebuah contoh:

Hujan yang Berwarna Hitam

Hujan yang berwarna hitam
Adalah hantu yang bersedih
Dirangkumnya sekamu malam
Disimpannya ke lubuk perih
Jantungnya gelap
Adalah degup angin ngarai
Tangis yang sayup. Lambai
Yang tak sampai-sampai
Semata seru
Di sawang
Yang beku
Hujan yang berwarna hitam
Adalah hantu yang mengerang
Tubuhnya sedingin batang pisang
Dirangkumnya sekamu dendam
Disimpannya ke lubuk malam

(Sumber: Ahda Imran, disarikan dari Kompas, Minggu 17 Maret 2013)

Pedoman Penilaian

Setiap jawaban yang sangat baik dan benar mendapat nilai 90, jawaban yang baik mendapat nilai 80, jawaban yang cukup baik mendapat nilai 70, dan jawaban yang kurang mendapat nilai 60

Kompetensi Inti:

Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi tentang pengetahuan factual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian bahasa Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

Kompetensi Dasar:

3.17 menganalisis unsur pembangun puisi

4.17 menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)

PUISI

- **Pengertian Puisi**

Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang banyak disukai karena disajikan dalam bahasa yang indah dan sifatnya yang imajinatif.

- **Unsur Pembangun Puisi**

1. Unsur Fisik, meliputi:

a) Tipografi : bentuk (puisi berbentuk bait)

b) Diksi : pilihan kata

c) Imajinasi : daya khayal

d) Kata konkret : nyata, diperjelas seolah-olah pembaca merasakan dan membayangkan apa yang dituliskan penyair

Bahasa Figuratif : bahasa pembandingan (misalnya majas)

e) Rima : pengulangan bunyi dalam puisi

2. Unsur Batin

- a. Tema : gagasan pokok
- b. Rasa : ekspresi perasaan penyair
- c. Nada dan suasana : sikap penyair kepada pembaca; keadaan pembaca setelah membaca puisi
- d. Amanat : pesan yang ingin disampaikan

➤ Contoh Puisi

Aku Ingin

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana
Dengan kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api
yang menjadikannya abu

Aku ingin mencintaimu dengan sederhana dengan isyarat
yang tak sempat disampaikan awan kepada hujan yang
Menjadikannya tiada

(Sumber: Hujan Bulan Juni, Kumpulan Puisi Karya Sapardi
Djoko Damono)